

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



INOVASI BUKU PANDUAN DAN VIDIO EDUKASI UNTUK OPTIMALISASI KOTAK TB KELUARGA DI PUSKESMAS BAITURAHMAN KOTA BANDA ACEH.

TIM PENGUSUL

Nama : Bd. Reka Julia Utama, S.Tr.Keb., M.Keb
NIDN : 1309028903

Anggota (Dosen)

Nama : Ns. Mira Fajarina, S.Kep., MNSc
NUPTK : 5259768669230303
Nama : Ns. Gadis Halizasia, S.Kep., M.Kep
NIDN : 1327099501
Nama : Popy Citra Sari Morian, S.Psi., M.I.Kom
NIDN : 1301028401
Nama : Fitria, S.ST., M.K.M., M.Keb., Bd
NIDN : 1320058801

Anggota (Mahasiswa)

Nama : Zakira Malahayati
NIM : 23215056
Nama : Hafizurianda HD
NIM : 24212218

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN

1. Judul	Inovasi Media Edukasi untuk Optimalisasi Investigasi Kontak TB Keluarga di Puskesmas Baiturrahman Banda Aceh
2. Ketua Peneliti: a) Nama lengkap dan gelar b) NIDN c) Perguruan Tinggi d) Program Studi	Bd. Reka Julia Utama, S.Tr.Keb., M.Keb. 1306079601 Universitas Bina Bina Bangsa Getsempena Program Studi Pendidikan Profesi Ners
3. Nama Anggota Peneliti	1. Ns. Mira Fajarina, S.Kep., MNSc. 2. Ns. Gadis Halizasia, S.Kep., M.Kep. 3. Popy Citra Sari Morian, S.Psi., M.I.Kom. 4. Fitria, S.ST., M.KM., M.Keb., Bd. 5. Zakira Malahayati 6. Hafizurianda HD
4. Waktu Pelaksanaan	4 Agustus s/d 25 November 2025
5. Biaya yang diperlukan a) Yayasan b) Institusi c) Mandiri d) Eksternal (Pemerintah/BIMA)	Rp 37.905.000
	Rp 37.905.000

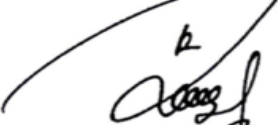
Mengetahui
Ketua LPPM



LPPM UB
Dr. Muhammad Iqbal, S.Pd., M.A
NIDN. 1312038901

Banda Aceh, 1 Desember 2025

Ketua Tim Pengusul



Bd. Reka Julia Utama, S.Tr.Keb., M.Keb
NIDN: 1306079601

Menyetujui,
Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena



Prof. Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si.
NIDN.0117126801

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	ii
RINGKASAN.....	1
BAB. 1. IDENTIFIKASI MASALAH MITRA.....	3
BAB 2. SOLUSI DAN TARGET SASARAN	4
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	12
BAB 4. PENUTUP	14
4.1. Kesimpulan	14
4.2. Saran	14
Daftar Pustaka.....	15
Lampiran	

RINGKASAN

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra sasaran, permasalahan utama yang dihadapi dalam pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah rendahnya cakupan investigasi kontak keluarga tuberkulosis (TB) di wilayah kerja Puskesmas Baiturrahman. Kondisi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain rendahnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya investigasi kontak TB, keterbatasan media edukasi yang efektif, adanya stigma sosial terhadap penderita TB, serta pendekatan edukasi yang masih berfokus pada pasien tanpa melibatkan anggota keluarga secara aktif. Apabila permasalahan ini tidak segera ditangani, maka berpotensi meningkatkan angka penularan TB, menghambat upaya eliminasi TB, serta menambah beban sektor kesehatan dan ekonomi masyarakat.

Rendahnya pemahaman masyarakat disebabkan oleh sosialisasi yang belum merata dan keterbatasan tenaga kesehatan dalam menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Selain itu, media edukasi yang tersedia saat ini masih terbatas dan kurang mendukung pemahaman masyarakat secara optimal. Materi edukasi yang ada cenderung kurang menarik dan tidak interaktif, sehingga masyarakat kurang termotivasi untuk mengikuti kegiatan investigasi kontak TB. Faktor lain yang turut berkontribusi adalah stigma sosial terhadap penderita TB, yang menyebabkan sebagian keluarga enggan melakukan pemeriksaan karena takut mengalami diskriminasi. Di sisi lain, edukasi yang selama ini dilakukan lebih banyak ditujukan kepada pasien TB, tanpa melibatkan keluarga sebagai pihak yang memiliki peran penting dalam pencegahan dan keberhasilan pengobatan TB.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, program PKM ini akan mengembangkan buku panduan dan video edukasi yang dirancang menggunakan bahasa sederhana dan mudah dipahami, serta dilengkapi dengan ilustrasi yang menarik agar dapat menjangkau berbagai kelompok masyarakat. Video edukasi akan disusun berbasis studi kasus dengan pendekatan interaktif guna meningkatkan pemahaman masyarakat serta mengurangi stigma terhadap TB. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan cakupan investigasi kontak keluarga TB secara signifikan.

Program ini diharapkan memberikan dampak positif terhadap upaya pengendalian TB di Kota Banda Aceh, khususnya di wilayah kerja Puskesmas Baiturrahman. Dari aspek sosial, cakupan investigasi kontak keluarga TB ditargetkan meningkat hingga 70%, yang berdampak pada peningkatan deteksi dini kasus TB laten, penurunan angka penularan, serta berkurangnya stigma terhadap penderita TB. Dengan meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat, diharapkan lebih banyak keluarga yang bersedia berpartisipasi dalam investigasi kontak dan menjalani pengobatan TB secara terbuka dan berkelanjutan.

Dari aspek ekonomi, program ini berkontribusi dalam menurunkan biaya pengobatan jangka panjang melalui peningkatan deteksi dini. Penanganan yang lebih cepat dan tepat akan meningkatkan produktivitas pasien dan anggota keluarganya. Selain itu, beban ekonomi akibat kehilangan pendapatan pada keluarga yang terdampak TB dapat diminimalkan, sehingga kualitas hidup masyarakat dapat meningkat.

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini meliputi penyusunan buku panduan dan video edukasi sebagai media penyuluhan yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan. Buku panduan akan disusun secara sistematis dengan penggunaan bahasa yang sederhana serta dilengkapi ilustrasi yang menarik agar mudah dipahami oleh masyarakat. Sementara itu, video edukasi akan dikembangkan dengan pendekatan interaktif dan berbasis studi kasus untuk meningkatkan minat masyarakat serta mengurangi stigma terkait TB.

Melalui penyediaan media edukasi yang lebih efektif dan aplikatif, masyarakat diharapkan memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya investigasi kontak keluarga TB. Hal ini diharapkan dapat menekan angka penularan, meningkatkan kesadaran masyarakat, serta mendukung keberhasilan program pengendalian TB dalam jangka panjang. Selain itu, tenaga kesehatan juga memperoleh manfaat berupa media edukasi yang dapat digunakan sebagai alat bantu penyuluhan secara berkelanjutan.

BAB 1. IDENTIFIKASI MASALAH MITRA

Kecamatan Baiturrahman merupakan salah satu wilayah di Kota Banda Aceh yang memiliki beban tuberkulosis (TB) cukup tinggi, dengan jumlah penduduk sekitar 45.000 jiwa. Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, angka kasus TB di wilayah ini mengalami peningkatan sebesar 10–15%, yang mengindikasikan bahwa penularan TB masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat yang signifikan. Hasil pemantauan menunjukkan bahwa lebih dari 60% pasien TB memiliki riwayat kontak erat di lingkungan rumah tangga. Namun demikian, cakupan investigasi kontak TB di wilayah kerja Puskesmas Baiturrahman masih tergolong rendah, yaitu sekitar 35%. Rendahnya cakupan tersebut terutama terjadi pada keluarga dengan tingkat sosial ekonomi menengah ke bawah yang memiliki keterbatasan akses terhadap informasi kesehatan serta media edukasi yang memadai.

Sebagai bagian dari upaya pengendalian TB, Dinas Kesehatan telah melaksanakan kegiatan skrining TB pada 3.343 anak dan berhasil mengidentifikasi 241 anak sebagai terduga TB, dengan 222 anak di antaranya telah dirujuk ke puskesmas untuk mendapatkan pemeriksaan lanjutan dan pengobatan. Selain itu, kegiatan investigasi kontak terus dilakukan meskipun cakupannya masih terbatas. Penyuluhan dan edukasi kesehatan juga telah diintensifkan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya pada kelompok rentan seperti ibu hamil dan anak-anak. Kelompok ini telah memperoleh terapi pencegahan TB (TPT) sebagai upaya untuk menurunkan risiko berkembangnya TB aktif. Namun demikian, capaian program tersebut belum menunjukkan hasil yang optimal, terutama dalam meningkatkan keterlibatan dan partisipasi aktif keluarga pasien TB dalam pelaksanaan investigasi kontak.

Di sisi lain, Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh terus berupaya meningkatkan akses layanan kesehatan bagi kelompok ekonomi menengah ke bawah yang sering mengalami keterbatasan dalam memperoleh informasi dan layanan pengobatan TB. Upaya ini dilakukan melalui penguatan kolaborasi dengan puskesmas dan berbagai lembaga kesehatan guna memperbaiki sistem rujukan, memastikan kesinambungan pengobatan pasien, serta memperluas

pelaksanaan investigasi kontak TB. Meskipun demikian, rendahnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya deteksi dini TB dalam lingkup keluarga masih menjadi kendala utama yang menghambat keberhasilan investigasi kontak secara menyeluruh.

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET SASARAN

Berdasarkan hasil analisis situasi, permasalahan utama yang dihadapi mitra, yaitu Puskesmas Baiturrahman, adalah rendahnya cakupan investigasi kontak tuberkulosis (TB) pada keluarga pasien. Permasalahan ini dipengaruhi oleh rendahnya literasi kesehatan masyarakat, keterbatasan media edukasi yang efektif, serta masih kuatnya stigma sosial terhadap TB. Oleh karena itu, diperlukan solusi yang terintegrasi, berkelanjutan, dan berbasis bukti ilmiah untuk meningkatkan efektivitas investigasi kontak TB serta menekan risiko penularan dalam keluarga.

Solusi yang ditawarkan dalam program ini meliputi pengembangan buku panduan dan video edukasi investigasi kontak TB yang disusun dengan pendekatan literasi kesehatan dan komunikasi visual agar mudah dipahami oleh keluarga pasien. Media ini menjadi sarana utama edukasi yang mendukung deteksi dini TB dan pencegahan penularan di tingkat rumah tangga. Selain itu, dilakukan pelatihan kader kesehatan untuk memperkuat peran mereka sebagai ujung tombak edukasi komunitas, sehingga informasi mengenai investigasi kontak TB dapat disampaikan secara lebih luas, tepat, dan berkelanjutan.

Program ini juga didukung melalui kampanye digital dan penyuluhan masyarakat, baik secara daring maupun luring, dengan memanfaatkan media sosial, webinar, serta kegiatan komunitas seperti Posyandu dan pertemuan warga. Kampanye ini melibatkan tenaga kesehatan dan pasien TB yang telah sembuh sebagai duta kesehatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat sekaligus mengurangi stigma terhadap TB. Untuk menjamin keberlanjutan program, investigasi kontak TB akan diintegrasikan ke dalam sistem layanan Puskesmas Baiturrahman, sehingga menjadi bagian dari alur pelayanan rutin dan pencatatan kesehatan.

Sasaran utama program ini adalah keluarga pasien TB, kader kesehatan, serta masyarakat umum di wilayah kerja Puskesmas Baiturrahman, khususnya kelompok rentan dan keluarga berpenghasilan menengah ke bawah. Melalui pendekatan berbasis media edukasi inovatif, pelatihan kader, kampanye digital, dan integrasi sistem layanan, program ini ditargetkan mampu meningkatkan cakupan investigasi kontak TB hingga 70%, meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap TB dan investigasi kontak, serta memperkuat sistem pelayanan kesehatan. Dengan demikian, program ini diharapkan berkontribusi nyata dalam percepatan deteksi dini TB laten, pengurangan stigma sosial, dan mendukung upaya eliminasi TB secara berkelanjutan.

BAB 3. METODE

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan sosial, edukatif, dan pemanfaatan teknologi secara terintegrasi dengan melibatkan puskesmas, tenaga kesehatan, kader, masyarakat, mahasiswa, serta dukungan Dinas Kesehatan. Kegiatan dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan.

Tahapan metode meliputi:

1. Sosialisasi dan pemetaan awal, melalui pertemuan dengan mitra, diskusi kelompok terfokus (FGD), serta kampanye edukasi untuk meningkatkan kesadaran dan mengurangi stigma TB.
2. Pelatihan tenaga kesehatan dan kader, dengan metode partisipatif untuk meningkatkan kapasitas investigasi kontak TB dan edukasi masyarakat menggunakan buku panduan dan video edukasi.
3. Penerapan teknologi, melalui sistem pencatatan digital investigasi kontak TB dan notifikasi pengingat pengobatan berbasis WhatsApp/SMS.
4. Pendampingan dan evaluasi, dilakukan melalui supervisi rutin serta evaluasi kuantitatif dan kualitatif untuk menilai efektivitas program.
5. Keberlanjutan program, dengan integrasi kegiatan ke layanan rutin puskesmas, penguatan peran kader, dan dukungan kebijakan Dinas Kesehatan.

Metode ini dirancang untuk meningkatkan cakupan investigasi kontak TB secara efektif, partisipatif, dan berkelanjutan di tingkat komunitas.

BAB 4

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Baiturrahman dirancang untuk mengatasi rendahnya cakupan investigasi kontak tuberkulosis (TB) melalui pendekatan edukatif, sosial, dan pemanfaatan teknologi. Pelaksanaan program ini menekankan pengembangan media edukasi, peningkatan kapasitas tenaga kesehatan dan kader, penerapan sistem pencatatan digital, serta pendampingan dan evaluasi berkelanjutan. Melalui pendekatan yang sistematis dan berbasis bukti, program ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat, memperkuat pelaksanaan investigasi kontak TB, mengurangi stigma sosial, serta mendukung upaya percepatan eliminasi TB di tingkat komunitas.

B. Saran

1. Puskesmas diharapkan dapat mengintegrasikan investigasi kontak TB dan media edukasi yang telah dikembangkan ke dalam pelayanan rutin secara berkelanjutan.
2. Dinas Kesehatan disarankan untuk memperkuat dukungan kebijakan, pendampingan teknis, serta mendorong replikasi program di puskesmas lain dengan permasalahan serupa.
3. Kader kesehatan perlu terus dibina melalui pelatihan lanjutan agar peran edukasi dan pendampingan masyarakat dapat berjalan optimal.
4. Program pengabdian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan inovasi teknologi yang lebih luas serta melibatkan lintas sektor guna meningkatkan cakupan dan dampak program.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh. Laporan Tahunan Kasus Tuberkulosis di Kota Banda Aceh Tahun 2024. Banda Aceh: Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh; 2024.
- Maisaroh M, Syakurah R. Pelaksanaan Program Investigasi Kontak Pasien TB di Puskesmas Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Pelita Sriwijaya*. 2022;1:71–77.
- Office of Public Health Aceh. Profil Kesehatan Aceh Tahun 2021. Banda Aceh: Dinas Kesehatan Aceh; 2021.
- Lönnroth K, Migliori GB, Abubakar I, D'Ambrosio L, de Vries G, Diel R, et al. Towards tuberculosis elimination: an action framework for low-incidence countries. *European Respiratory Journal*. 2015;45(4):928–952.
- Marissa A, Rekawati E, Nursasi A. Strategi pendidikan kesehatan dan penurunan stigma TB di masyarakat: a systematic review. *Holistik Jurnal Kesehatan*. 2024;18:398–407.
- Rinawan F, Susanti A, Amelia I, Ardisasmita M, Widarti, Dewi R, et al. Understanding mobile application development and implementation for monitoring Posyandu data in Indonesia: a 3-year hybrid action study to build “a bridge” from the community to the national scale. *BMC Public Health*. 2021;21.

DOKUMENTASI KEGIATAN PKM





SURAT TUGAS

No. 1345 /131013/L2//P1/2025

Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) dengan ini menugaskan :

No.	Nama	NIDN/NIM	Jabatan	Keterangan
1.	Bd. Reka Julia Utama, S.Tr.Keb., M.Keb	1309028903	Dosen	Ketua
2.	Ns. Mira Fajarina, S.Kep., MNSc	5259768669 230303	Dosen	Anggota
3.	Ns. Gadis Halizasia, S.Kep., M.Kep	1327099501	Dosen	Anggota
4.	Popy Citra Sari Morian, S.Psi, M.I.Kom	1301028401	Dosen	Anggota
5.	Fitria, S,ST., M.K.M., M.Keb., Bd	1320058801	Dosen	Anggota
6.	Zakira Malahayati	23215056	Mahasiswa	Aggota
7.	Hafizurianda HD	24212218	Mahasiswa	Aggota

Untuk Melakukan Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Judul “Inovasi Media Edukasi untuk Optimalisasi Investigasi Kontak TB Keluarga di Puskesmas Baiturrahman Banda Aceh”. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada :

Bulan : 4 Agustus s/d 25 November 2025

Tempat : Puskesmas Baiturahman Kota Banda Aceh

Demikian surat tugas ini dikeluarkan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 20 Juli 2025
Rektor UBBG,



Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M. Si
NIDN. 0117126801